

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan suatu hal paling penting bagi kelangsungan suatu organisasi baik itu organisasi swasta maupun pemerintah. Anggaran merupakan kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Anggaran bisa dikatakan sebagai alat perencanaan tertulis menuntut pemikiran yang teliti dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dalam unit dan uang. Begitupun anggaran yang diterima oleh Kantor PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung.

Saat ini pemerintah telah meninggalkan konsep anggaran tradisional dan beralih ke *New Public Management* atau yang berorientasi pada kinerja bukan kebijakan. Penerapan anggaran berbasis kinerja diatur dalam Permendagri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Penyusunan anggaran berbasis kinerja bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengalokasian sumber daya dan efektivitas penggunaannya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah saat ini sudah memiliki kewenangan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2004 yang telah diganti dengan Undang-Undang No.32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, sehingga dengan adanya anggaran berbasis kinerja tersebut diharapkan anggaran dapat digunakan

secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas manajemen sektor publik. Setelah proses penganggaran selesai, maka tahap selanjutnya adalah bagaimana cara anggaran tersebut direalisasikan oleh pemerintah atau lembaga terkait, supaya anggaran dapat terealisasi secara optimal.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, kemudian menganalisis data yang didapat dari Kantor PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung, ditemukan suatu permasalahan, yaitu rendahnya realisasi penyerapan anggaran dan disertai adanya penurunan persentase anggaran disetiap tahunnya. Dan untuk lebih jelas dibawah ini merupakan perbandingan realisasi penyerapan anggaran dari tahun 2013-2017.

Tabel 1.1
Laporan Realisasi Anggaran PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Tahun 2013-2017

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Anggaran Th 2013	68.994.325.000	67.102.588.349	97,26
Anggaran Th 2014	90.114.899.000	85.166.905.167	94,51
Anggaran Th 2015	99.628.355.000	84.401.671.619	84,72
Anggaran Th 2016	96.656.850.000	78.505.481.699	81,22
Anggaran Th 2017	95.852.001.000	77.605.422.154	80,96

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat realisasi anggaran tahun 2013 anggaran hampir seluruhnya tercapai sebesar 97,26%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu anggaran terrealisasi sebesar 85.166.905.167 dalam persentase 94,51%. Pada tahun 2015 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya anggaran

hanya terealisasi sebesar 84,72%. Pada tahun 2016 penurunan sangat pesat dari tahun sebelumnya sebesar 81,22%. Pada tahun 2017 terjadi penurunan kembali sebesar 80,96%.

Penyebab terjadinya permasalahan realisasi anggaran yang rendah dan penurunan presentase penyerapan di tiap tahun nya, dikarenakan beberapa faktor yang dapat disimpulkan dari hasil observasi awal, dari beberapa fakta yang terjadi yaitu :

1. Adanya perencanaan yang kurang optimal serta adanya program-program yang belum terealisasi, dibuktikan dengan penyerapan anggaran yang rendah khususnya pada tahun terakhir penyerapan anggaran hanya 80,96%.
2. Adanya pelaksanaan anggaran yang tidak tepat waktu atau keterlambatan pelaksanaan anggaran yang seharusnya selesai diakhir tahun, menjadi selesai di awal tahun anggaran baru.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektivitas Realisasi Anggaran Pada Kantor PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya perencanaan yang kurang optimal serta adanya program-program yang belum terealisasi, dibuktikan dengan penyerapan anggaran yang rendah khususnya pada tahun terakhir penyerapan anggaran hanya 80,96%.

2. Adanya pelaksanaan anggaran yang tidak tepat waktu atau keterlambatan pelaksanaan anggaran yang seharusnya selesai diakhir tahun, menjadi selesai di awal tahun anggaran baru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh Efektif dalam Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektivitas Realisasi Anggaran pada Kantor PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh Efisien dalam Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektivitas Realisasi Anggaran pada Kantor PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh Ekonomis dalam Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektivitas Realisasi Anggaran pada Kantor PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh Efektif, Efisien, dan ekonomis, dalam Anggaran Berbasis Kinerja secara simultan terhadap Efektivitas Realisasi Anggaran pada Kantor PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh anggaran berbasis

kinerja terhadap efektifitas realisasi anggaran pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung.

Adapun kegunaan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teoritis

Untuk mengembangkan teori-teori, umumnya mengenai teori Administrasi Negara dan Administrasi Keuangan, khususnya tentang teori anggaran berbasis kinerja dan teori efektifitas realisasi anggaran.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi peneliti

Untuk mengembangkan konsep ilmu administrasi negara, khususnya mengenai anggaran berbasis kinerja dan efektifitas realisasi anggaran, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan, dan dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Bagi Lembaga

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dan teori-teori administrasi negara.

c. Bagi PUSLITBANG Permukiman Kabupaten Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan dalam hal efektifitas realisasi anggaran.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan gagasan untuk membuat penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini dalam kaitan yang lebih luas.

E. Kerangka Pemikiran

Fokus pemikiran penelitian ini adalah Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektivitas Realisasi Anggaran pada Kantor PUSLITBANG Perumahan dan Permukiman Kabupaten Bandung yang menjelaskan salah satu pelaksanaan administrasi publik, terkhusus administrasi keuangan negara.

Administrasi menurut Anggara (2012:11) diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apapun dapat dilaksanakan dengan baik.

Kuangan Negara menurut Sumarsono (2010:35) adalah semua hak dan kewajiban negara dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Teori yang digunakan adalah teori anggaran berbasis kinerja, yang dikemukakan oleh Bastian (2010:202) yang menyatakan bahwa anggaran berbasis kinerja adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada *output* organisasi dan berkaitan sangat erat dengan visi, misi serta rencana strategis organisasi. Dimana anggaran berbasis kinerja mengalokasikan sumber daya ke program, bukan ke unit organisasi semata dan memakai pengukuran *output* sebagai indikator kinerja organisasi. Lebih lanjut, pengkaitan biaya dengan *output* organisasi merupakan bagian integral dalam berkas anggarannya. Dengan kata lain, anggaran berbasis

kinerja adalah teknik penyusunan anggaran berdasarkan pertimbangan beban kerja dengan biaya unit setiap kegiatan yang terstruktur. Pengukuran *output* yang dikaitkan dengan biaya adalah mengukur tingkat efisien dan efektivitas. Hal ini sekaligus merupakan alat untuk dapat menjalankan prinsip akuntabilitas, karena yang diterima oleh masyarakat pada akhirnya adalah *output* dari suatu proses kegiatan organisasi. Sedangkan dimensi terkait Anggaran Berbasis Kinerja menurut Bastian (2010:202) adalah :

1. Efisien
2. Efektivitas
3. Ekonomis

Efektifitas menurut Dharma merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu.

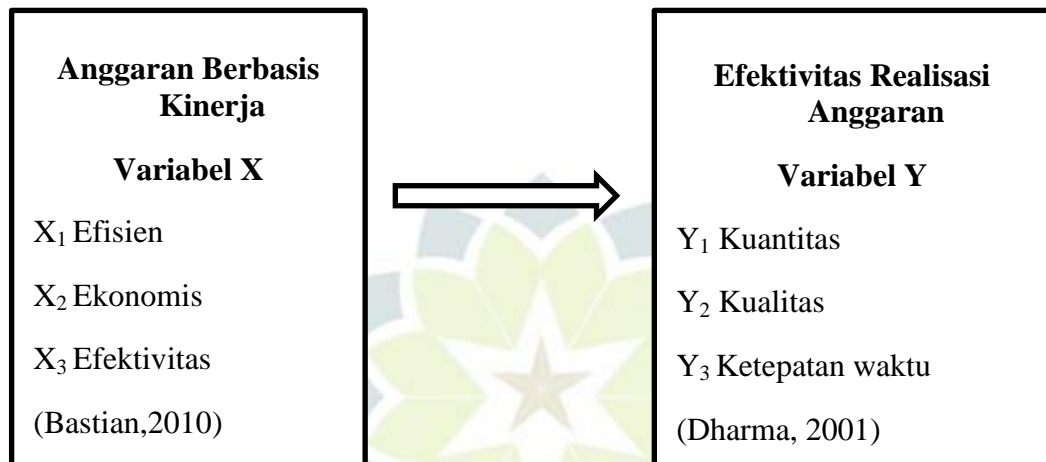
Adapun dimensi-dimensinya adalah sebagai berikut :

1. Kuantitas merupakan jumlah yang harus dicapai
2. Kualitas merupakan mutu yang harus dihasilkan
3. Ketepatan waktu merupakan sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan.

Realisasi anggaran menurut Ritzam dalam Bastian (2010:233) adalah arahan atau pengendalian sistematis atau proses yang mengubah input menjadi barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel terikat Efektivitas Realisasi Anggaran dengan Variabel bebas yaitu Anggaran Berbasis Kinerja. Kerangka pemikiran

yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 70) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap efektifitas realisasi anggaran pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum Kabupaten Bandung

H₀ : Tidak terdapat pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap efektifitas realisasi anggaran pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum Kabupaten Bandung.